BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Pembuatan Kemasan Pada Produk Kerak Nasi Guna Pengembangan

Produk

Ada

tersebut.

Nama : Alisha Larasati Wijaya

NPM : 1512110168

Jurusan : Manajemen

beberapa

pendapat

Kotler(1995:200) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Swathamengartikan (1980:139) pembungkusan (*packaging*) adalah kegiatan-kegiatan umum dan perencanaan barang yang melibatkan penentuan desain pembuatan bungkus atau kemasan suatu barang. Sedangkan menurut Saladin(1996:28) kemasan adalah wadah atau bungkus. Jadi beberapa pendapat para ahli tersebut dapat di simpulkan kemasan adalah suatu kegiatan merancang dan memproduksi bungkus suatu

barang yang meliputi desain bungkus dan pembuatan bungkus produk

tentang

pengertian

kemasan

menurut

Salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan (*packaging*). Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri di tengah-tengah himpitan produk lain. Jika melihat hal tersebut dapatlah kita menyebutkan sebagai upaya komunikasi atas produk diperlukan suatu ciri khas pada produk

sebagai identitas, dengan sederhana kita membutuhkan suatu rancangan atas kemasan produk atau membutuhkan desain kemasan pada produk. Ini bertujuan selain untuk penggunaan jangka pendek yakni mengemas produk itu sendiri juga sebagai tujuan jangka panjang yakni *branding*, sehingga dibutuhkan konsep yang matang dalam perancangannya.

Inovasi dalam kemasan diperlukan agar penjualan kerak nasi lebih mudah, karena selama ini kemasan yang digunakan adalah kantong plastic dengan kapasitas 1kg. Dengan inovasi ini diharapkan dapat membantu pemilik UKM Kerak Nasi Bumi Arum lebih mudah memasarkan produknya.



Gambar 3.1 Inovasi Baru Kemasan Industri Rumah Tangga Kerak Nasi Bumi Arum

3.2 Pembuatan Inovasi Bentuk dan Varian Rasa untuk Industri Rumah

Tangga Kerak Nasi

Nama

: Henry Wijayanto

NPM

: 1512110382

Jurusan

: Manajemen

Inovasi

Inovasi adalah suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau

yang sudah dikenal sebelumnya. Orang atau wirausahawan yang selalu

berinovasi, maka ia dapat dikatakan sebagai seorang wirausahawan yang

inovatif. Seseorang yang inovatif akan selalu berupaya melakukan perbaikan,

menyajikan sesuatu yang baru/unik yang berbeda dengan yang sudah ada.

inovatif juga merupakan sikap penting bagi yang hendaknya dimiliki oleh

seorang wirausahawan. Wirausahawan yang selalu melakukan inovasidalam

ushanya, maka keuntungan dan kesuksesan akan ia dapat. Inovatif merupakan

implikasi dari karakteristik wirausahawan yang mampu membawa perubahan

pada lingkungan sekitarnya. Kreatif dan inovatif adalah suatu kemampuan

untuk memindahkan sumber daya yang kurang produktif menjadi sumber

daya yang produktif sehingga memberikan nilai ekonomis. Baik langsung

maupun tidak langsung seorang wirausahawan adalah orang yang mampu

membawa perubahan pada lingkunganya.

Kerak Nasi

Intip adalah keraknasi yang biasanya menempel di dasar kuali atau ketel. Dulu, sebelum orang banyak menggunakan pemasak nasi otomatis, mereka memasak menggunakan kuali dan panci. Memasaknya pun di atas api. Jika api terlalu besar, beras yang terletak di dasar kuali atau panci biasanya menjadi kerak. Bagian ini jarang ada yang mau memakannya. Kerak nasi inilah yang disebut intip.

❖ Inovasi Kerak Nasi di Desa Bumi Arum

Produksi kerak nasi atau intip yang dihasilkan oleh desa Bumi Arum saat ini masih cukup melimpah. Masih banyak kerak nasi dari warga sekitar yang dihasilkan, tetapi kurangnya pengembangan inovasi terhadap kerak nasi membuat nilai jual harga kerak nasi atau intip yang ada di desa tidaklah seberapa. Masyarakat Desa Bumi Arum masih belum mecoba untuk menginovasikan hasil olahan dari kerak nasi yang masih cukup banyak mereka hasilkan ini.

Masyarakat masih belum menyadari seberapa besar potensi yang dapat dihasilkan jika mereka dapat berinovasi terhadap olahan kerak nasi yang mereka hasilkan. Masyarakat Desa Bumi Arum belum bisa mengoptimalkan penjualan hasil olahan kerak nasi yang masih cukup banyak, kerak nasi yang mereka hasikan hanya dijual ke pengepul atau langsung mereka jual sendiri kepasar dengan harga yang tentunya tidaklah seberapa. Terkadang sisa nasi yang dihasilkan oleh masyarakat juga hanyalah dijadikan pakan ternak oleh sebagian masyarak yang memiliki hewan ternak dirumahnya.

Dengan adanya hal tersebut perlu dilakuak sebuah inovasi baru terhadap olahan kerank nasi yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Bumi Arum. Dalam kaitannya dengan inovasi, inovasi yang dimaksud adalah sebuah inovasi baru terhadap bentuk dan varian rasa kerak nasi.

Kami mengajukan sebuah inovasi baru terhadap bentuk dan cita rasa kerak nasi kepada masyarakat sekitar agar dapat meningkatkan nilai ekonimis penjualan terhadap hasil olahan kerak nasi tersebut. Inovasi yang dimaksud adalah menberikan varian bentuk dan rasa yang baru dari olahan kerak nasi. Jika sebelumnya hasil olahan kerank nasi yang dikonsumsi hanyalah hasil olahan sederhana, yaitu kerak nasi yang berbentuk bulat sesuai cetakan kuali atau panic yang digunakan dengan rasa yang sedikit asin karena hanya diberikan sedikit garam setelah proses penggorengannya. Inovasi bentuk yang coba kami berikan ialah dengan mengubah bentuk kerak nasi sebelumnya menjadi lebih praktis dan kekinian. Dari yang sebelumnya hanyalah berbentuk bulat sedang tidak beraturan, menjadi persegi panjang kecil-kecil yang cocok dan sesuai seperti camilan praktis lainnya. Untuk inovasi varian rasa yang coba kami berikan antara lain ialah, coklat, stroberi, green tea, pedas dan original.



Gambar 3.2 Inovasi Bentuk dan Varian Rasa untuk Industri Rumah Tangga Kerak Nasi Bumi
Arum

Setelah dilakukan inovasi terhadap hasil olahan kerak nasi sebelumnya. Mulai dari bentuknya yang menjadi lebih praktis dan varian rasanya, dari yang sebelumnya hanyalah rasa asin dari garam, kini memiliki varian sara yang lebih beragam. Konsumen dapat memilih varian rasa yang beragam tersebut sesuai dengan keinginan mereka. Dengan inovasi yang telah dilakukan tersebut tentunya dapat meningkatkan nilai harga jual kerak nasi yang dihasilkan oleh masyarakat. Dan dengan demikian pula masyarakat dapat memiliki pekerjaan tambahan ataupun untuk sekedar mengisi waktu luang yang dapat menghasilkan.

3.3 Pembuatan Blog Desa Bumi Arum dan Pelatihan Ilmu Dasar Komputer

untuk Siswa di SDN 1 Bumi Arum

Nama : Imron Rahman

NPM : 1511010126

Jurusan : Teknik Informatika

3.3.1 Pembuatan Blog Desa Bumi Arum

Pembangunan desa ini tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi

informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat

semakin meluas seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan

informasi yang akurat dan cepat. Kemajuan teknologi informasi saat ini ialah

pemanfaatan jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat

mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersamasama

melalui jaringan yang saling terhubung (Tri Warsono, 2011). Era teknologi

dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi

yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat vital bagi masyarakat saat ini di

berbagai bidang (Hartanto, 2010).

Tidak hanya di perkotaan, di wilayah pedesaan pun sudah dimasuki oleh

perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi desa dan potensi

yang dimiliki oleh suatu desa dengan menggunakan teknologi yang sudah

berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia.

Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber

penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya desa dari

pusat kota mengakibatkan informasi tentang desa ini kurang diketahui

masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu desa.

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan desa dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi yang ada di desa tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan.Dengan demikian dapat membantu desa untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di desa tersebut.

Maka dari itu, Mahasiswa IIB Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membantu pemerintahan desa memperkenalkan Desa Bumi Arum kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akan dibuatnya sebuah Blog desa. Sehingga diharapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai Desa Bumi Arum, dan potensi yang ada di kampung pun akan dapat dilihat oleh masyarakat Indonesia bahkah dunia.

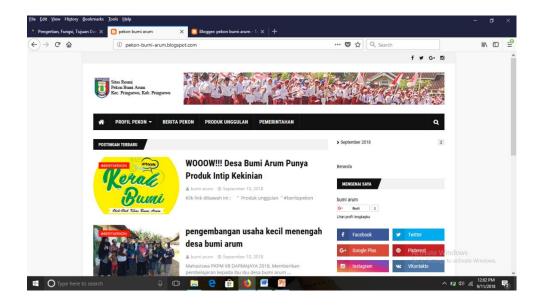
Nama Blog Desa Bumi Arum adalah*Https://pekon-bumi-arum.blogspot.com*dalam Blog tersebut tersedia informasi terbaru tentang desa bumi arum. Aparatur desa juga bisa memanfaatkan blog tersebut untuk memperkenalkan apa yang ada di desa bumi arum secara online.

1. Tahap Pembuatan Blog (Pengisian Konten)

Tahap pertama adalah membuat akun dengan nama https://pekon-bumi-arum.blogspot.com. kemudian tahap kedua adalah pengisian konten Blog meliputi beberapa menu utama, yaitu:

Home

Pada menu home berisikan halaman depan Blog Desa Bumi Arum yang berisikan informasi postingan terbaru dari Desa Bumi Arum

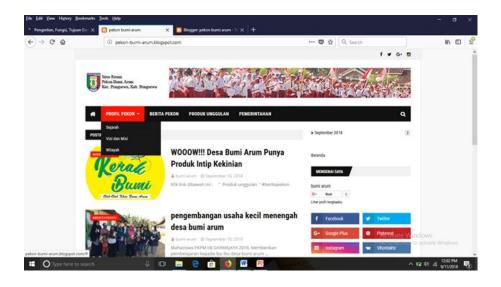


Gambar 3.3 Tampilan Home Blog Desa Bumi Arum

* Profile Pekon

Dalam menu Profile Pekon berisi tentang informasi mengenai Desa Bumi Arum terdapat 3 sub menu pada menu Profile Pekon yaitu :

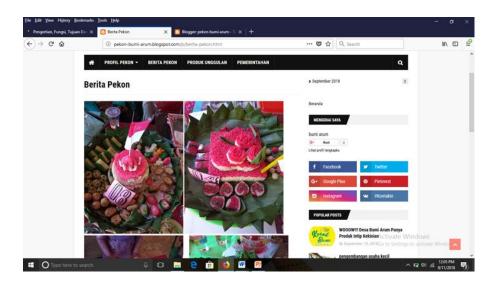
- 1. Sejarah
- 2. Visi dan Misi
- 3. Wilayah



Gambar 3.4 Halaman Profile Pekon pada Blog Desa Bumi Arum

❖ Berita Pekon

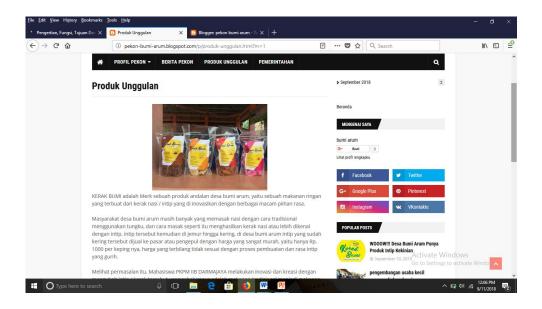
Pada menu Berita Pekonterdapat artikel berita tentang kegiatan Desa Bumi Arum.



Gambar 3.5 Artikel Tentang Berita Pekon Desa Bumi Arum

Produk Unggulan

Pada menu Produk Unggul Berisi tentang Produk yang ada di Desa Bumi Arum bisa berupa produk UKM atau usaha lainnya.



Gambar 3.6 Produk Unggulan Desa Bumi Arum

3.3.2 Pelatihan Ilmu Dasar Komputer di SDN 1 Bumi Arum

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan paling mendasar yang dapat dilaksanakan sebaik-baiknya karena menjadi landasan bagi pendidikan ditingkat selanjutnya. Pendidikan di tingkat sekolah dasar mampu membekali siswanya dengan nilai-nilai, sikap dan kemampuan dasar agar mereka bisa berkembang menjadi pribadi mandiri. Sekolah sebagai tempat mencari ilmu harus mampu melaksanakan proses belajarnya dengan baik dan dapat mendorong perkembangan kreativitas siswa dengan berupaya mendorong atau menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki semua orang dengan kadar yang berbedabeda, jadi ada orang yang sangat kreatif dan kurang kreatif. Setiap anak lahir

dengan potensi kreatif dan tidak ada orang yang sama sekali tidak memiliki kreativitas (Utami Munandar,1995:45).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang begitu pesatnya telah memberikan berbagai perubahan dalam bidang kehidupantermasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu contoh nyata yang dapat kita rasakan adalah kemudahan dalam berkomunikasi. PKPM adalah salah satu cara dimana kita pelaku dunia pendidikan saling membagi ilmu dan pengalaman yang di kita dapatkan dibangku perkuliahan. Terdapat satu sekolah dasar yang kami jadikan tempat belajar mengajar yaitu SDN 1 Bumi Arum. Terdapat 35 anak didik kelas 6 yang kita ajarkan mengenai dasar-dasar ilmu komputer serta manfaatnya kita menguasai komputer dimasa yang akan datang. Selama 3 hari kami mengajar di sekolah dan setelah pulang sekolah dan alhamdulillah mendapat respon yang sangat positif dari orang tua murid.

Dari hal kecil ini kita mulai sadar betapa penting nya dunia pendidikan saat ini dengan adanya ilmu komputer yang mempermudah perkerjaan manusia pada umumnya. Semoga kedepannya anak-anak bisa menguasai ilmu yang kami berikan bahkan bisa sampai menginjak bangku perkuliahan.

3.4 Pembuatan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Nama : Ines Muharromah Fatmasari

NPM : 1512120211

Jurusan : Akuntansi

3.4.1 Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber

ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk.

Perhitungan Harga pokok Produk dapat digunakan untuk menentukan harga

jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang

dikeluarkan dalam proses produksi.

3.4.2 Komponen Biaya Harga Poko Produksi

Biaya produksi terdiri dari dua yakni biaya komersial dan biaya manufaktur,

biaya manufaktur adalah biaya pabrik yakni jumlah dari elemen-elemen biaya

diantaranya Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya

overhead pabrik.

Dari penjelasan tersebut 'biaya bahan baku' disebut juga biaya utama

sedangkan 'biaya tenaga kerja' dan 'biaya overhead pabrik' disebut juga

biaya konversi.Sedangkan biaya komersial adalah biaya yang timbul atau

yang terjadi dikarenakan kegitan diluar dari proses produksi seperti biaya

pemasaran dan biaya administrasi umum. Penjelasan mengenai biaya bahan

baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik adalah :

a. Biaya Bahan Baku

Terjadi karena adanaya pemakain bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk, baiasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlibat dalam pengolahan bahan menjadi produk.

c. Biaya Overhead Pabrik

Dan biaya overhead pabrik timbul akibat pemakain fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelas lagi adalah biaya overhead pabrik terdiri dari biaya di luar dari biaya bahan baku.

Bahan Baku	Unit	Satuan	Harga Per- unit	Total Harga	
Kerak Nasi	400	Keping	Rp. 2.000	Rp. 800.000	
Minyak	30	Liter	Rp. 11.000	Rp. 330.000	
Garam	4	Bungkus	Rp. 3.000	Rp. 12.000	
Gula	4	Bungkus	Rp. 12.000	Rp. 48.000	
PenyedapRasa	24	Bungkus	Rp. 500	Rp. 12.000	
Varian Rasa					
Coklat	2	Kg	Rp. 40.000	Rp. 80.000	
Varian Rasa			•		
Pedas	2	Kg	Rp. 40.000	Rp. 80.000	
Varian Rasa					
Green Tea	2	Kg	Rp. 40.000	Rp. 80.000	
Varian Rasa	a				
Strawberry	2	Kg	Rp. 40.000	Rp. 80.000	
TOTAL BIAYA	1	Rp. 1.522.000			

Tabel 3.1 Perhitungan Biaya Bahan Baku

Nama Peralatan	Jumlah	Satuan		Harga	-	Total Harga
Gas	4	Buah	Rp	20.000	Rp	80.000
Plastik	8	Pak	Rp	35.000	Rp	280.000
Stiker	35	Lembar	Rp	10.000	Rp	350.000
TOTAL BIAYA PENOLONG						710.000

Tabel 3.2 Perhitungan Biaya Penolong

Material	Unit	Satuan	Harga Per-	Total Harga
			unit	
Transportasi untuk	2	Orang	Rp 50.000	Rp 100.000
mengirim barang				
produksi				
Ongkos Bensin	10	Liter	Rp 10.000	Rp 100.000
TOTAL BOP				Rp 200.000

Tabel 3.3 Perhitungan Biaya Overhead Pabrik

No	Jenis Biaya Operasional	Biaya (Rp)		
1	Biaya Bahan Baku	Rp. 1.522.000		
2	Biaya Penolong	Rp. 710.000		
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp, 200.000		
JUM	LAH	Rp 2.432.000		

Tabel 3.4 Total Biaya Operasional

Jadi, untuk setiap 400 keping kerak nasi setelah diolah dan dikemas dengan takaran berat bersih produk 150 gram mendapatkan 400 bungkus kerak nasi, harga pokok produksi yang dibutuhkanadalah sebesar Rp 2.432.000.

❖ Harga Pokok Produksi

Kerak nasi kemasan 150 gram Rp 2.432.000 : 400 bungkus = Rp 6.080 = Rp 6.500

❖ Laba (50% dari HPP)

Kerak nasi kemasan 150 gram Rp $6.500 \times 50\% = \text{Rp } 3.250$

* Harga Jual

Kerak nasi kemasan 150 gram Rp 6.500 + Rp 3.250 = Rp 9.750 = Rp 1000

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat rincian harga jual dibawah ini :

Berat	Harga Pokok Produksi	Laba	Harga Jual
150 gram	Rp 6.500	Rp 3.250	Rp 9.750 = Rp 10.000

Tabel 3.5 Rincian Harga Jual Setiap Kemasan

Berdasarkan kegiatan Industri Rumah Tangga Kerak Bumi Arum, dalam sekali produksi, pemilik Industri Rumah Tangga dapat mencapai 400 bungkus kerak nasi dijual dengan berat 150 gram. Berdasarkan penjualan setiap kali produksi pendapatan yang diperoleh pemilik Industri Rumah Tangga sebesar :

$$400 \times Rp. 11.000 = Rp 4.000.000$$

Jadi total laba yang diperoleh Rp 4.000.000

Berikut ini perhitungan Laporan Laba/Rugi Industri Rumah Tangga Kerak Bumi Arum.

Laporan Laba/Rugi Kerak Bumi Arum Per Agustus 2018

Penjualan			Rp 4.000.000
Biaya-Bi	aya		
Kerak Nasi	Rp	800.000	
Minyak	Rp	264.000	
Garam	Rp	12.000	
Gula	Rp	48.000	
Penyedap Rasa	Rp	12.000	
Varian Rasa Coklat	Rp	80.000	
Varian Rasa Pedas	Rp	80.000	
Varian Rasa Green Tea	Rp	80.000	
Varian Rasa Strawberry	Rp	80.000	
Gas	Rp	80.000	
Plastik	Rp	280.000	
Transportasi	Rp	100.000	
Ongkos Bensin	Rp	100.000	
Total Biaya-biaya	-		Rp 2.016.000
Laba Bersih			Rp 1.984.000

Tabel 3.6 Laporan Laba/Rugi Kerak Bumi Arum Per Agustus 2018

Pembukuan sederhana seperti di atas diharapkan mampu menjadi dasar untuk

mengetahui besaran pengeluaran dana dalam sekali produksi dan besaran laba

yang dapat diterima dalam sekali produksi tersebut dan menjadi tolak ukur

perkembangan Kerak Bumi Arum. Kerak Bumi Arum merupakan salah satu

Industri Rumah Tangga yang sudah terbentuk pada saat kami melaksanakan

kerja praktek di Desa Bumi Arum.

3.5 Sosialisasi Bahaya Investasi Bodong Kepada Masyarakat Desa Bumi

Arum

Nama

: Komang Astuti

NPM

: 1512120178

Jurusan

: Akuntansi

Investasi sering disebut juga dengan istilah penanaman modal atau

pembentukan modal merupakan suatu komponen kedua yang menentukan

tingkat pengeluaran agregat. Tabungan dari sektor rumah tangga yang melalui

institusi intitusi keuangan akan mengalir ke suatu sektor perusahaan. jika para

pengusaha menggunakan uang tersebut untuk membeli barang-barang modal,

pengeluaran tersebut dinamakan dengan investasi.

Fungsi Investasi yaitu suatu pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang

modal dan sebuah peralatan produksi yang bertujuan untuk mengganti dan

menambah suatu barang-barang modal dalam suatu perekonomian yang akan

digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan

(Sudono, 2000). Pada kegiatan sosialisasi ini kita memberikan pengetahuan

tentang bahaya investasi kepada masyarakat desa Bumi Arum karena banyak terjadi kasus penipuan yang berkaitan dengan investasi. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah agar masyarakat Desa Bumi Arum dapat lebih berahtihati dalam berivestasi.



Gambar 3.7 Sosialisasi Bahaya Investasi Bodong Kepada Masyarakat Desa Bumi Arum

3.6. Pembuatan Desain Merek Pada Produk Kerak Nasi Guna Pengembangan Produk

Nama : Reza Febriawan

NPM : 1512110224

Jurusan : Manajemen

Merk merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari kerak nasi itu sendiri. Merkdipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan merk pun harus memperhatikan hal-hal seperti, sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau di ucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif.

Dengan adanya design merk bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satunya adalah promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut merk nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta merkjuga menunjukan asal barang tersebut dihasilkan.

Design merk yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efesiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu dibuatkan merk dagang yang mencantumkannama Industri Rumah Tangga dan sesuai standart yang telah ditentukan karena Industri Rumah Tangga Kerak Nasi yang berada di Desa Bumi Arum belum memiliki merk dagang. Pembuatan merk dagang ini bertujuan agar hasil penjualan Industri Rumah Tangga tersebut dapat meningkat dan Industri Rumah Tangga tersebut lebih mudah di ingat dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan kerak nasi baik dalam jumlah sedikit ataupun dalam jumlah banyak.









Gambar 3.8 Design Merek Untuk Industri Rumah Tangga Kerak Nasi Bumi Arum